

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan Panorama Alam, Budaya, Wisata Sejarah yang menarik serta Budayanya yang unik merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang potensial untuk dikembangkan dengan “Sapta Pesona” dengan cara menjaga kelestarian dan keberlangsungannya untuk tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Informasi yang dibuat oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten OKU tersebut menjadi sangat terbatas. Hal ini membuat masyarakat luas yang ingin melakukan wisata di Kabupaten OKU tidak bisa mendapatkan informasi tentang kepariwisataan secara detail tanpa datang ke kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata secara langsung. Selain itu informasi yang diberikan lewat media booklet atau brosur kurang menarik dan informatif dengan hanya dituliskannya nama serta keterangan sejarah dari obyek wisata yang dapat dikunjungi.[1]

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah cepat sehingga membutuhkan kemampuan untuk melakukan pengembangan dan penggunaan teknologi yang mumpuni. Informasi yang diolah dapat menghasilkan nilai yang dapat membantu manusia bekerja lebih efektif dan efisien. Dengan informasi yang efektif dan efisien maka seorang dapat bekerja dengan optimal dan baik. Dengan adanya teknologi berbagai aspek pengelolaan informasi akan mencapai tujuannya yaitu kecepatan akses, ketepatan akses, ketelitian dan keakuratan informasi. Dengan adanya hal tersebut muncul beragam ilmu baru yang kaitannya dengan informasi, salah satunya adalah sistem informasi geografis(SIG)[2]

Perkembangan pariwisata di Kabupaten OKU semakin meningkat, oleh sebab itu diperlukan pendekatan secara teknologi dalam mendapatkan

informasi pariwisata guna meningkatkan pendapatan melalui usaha pengembangan potensi wisata daerah ini. Dengan adanya pendekatan teknologi diharapkan informasi potensi pariwisata di Kabupaten OKU dapat diterima dengan lebih optimal oleh para wisatawan. Kondisi ini dapat dipenuhi dengan adanya Sistem Informasi Geografis (SIG)[3].

Berbagai jenis wisata seperti wisata alam, budaya, wisata sejarah yang dapat dijumpai dengan mudah. Akan tetapi dalam penyampaian informasinya masih manual, seperti pemberian brosur, pamflet, poster, dan buku-buku dilakukan jika ada wisatawan yang datang berkunjung ke suatu objek wisata yang dikunjunginya.

Informasi yang dibuat oleh Dinas Pariwisata setempat menjadi sangat terbatas karena masyarakat luas tidak bisa mendapatkan informasi tentang kepariwisataan sehingga perlu dibuatkan media alternatif untuk menginformasikan pariwisata Kabupaten OKU agar bisa dinikmati masyarakat luas yaitu dengan melalui fasilitas internet. Selain itu informasi yang diberikan lewat media *booklet* atau brosur kurang menarik.

Penyimpanan data yang masih manual membuat data-data tidak tersusun rapi dan tidak efisien sehingga membutuhkan suatu tempat yang besar seperti almari untuk menyimpannya. Peta wisata yang belum dimiliki Dinas Pariwisata membuat para wisatawan tidak mengetahui secara detail lokasi wisata yang ingin dikunjunginya[4].

Untuk menunjang pengembangan potensi daerah maka diperlukan sistem yang dapat mendukung dan memonitor pelaksanaan pembangunannya. Sistem informasi mengenai potensi daerah berbasis *GIS* dapat dijadikan solusi untuk mendukung pengembangan potensi suatu daerah yang disajikan dalam bentuk website. *SIG* yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk menunjang

e-Government dan meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu juga bisa digunakan untuk memonitor dan mempromosikan potensi daerah melalui peta interaktif kepada masyarakat umum, wisatawan, dan calon investor di suatu daerah. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis berbasis web mengenai

lokasi daerah pariwisata di Kabupaten OKU diharapkan mampu memberikan informasi kepariwisataan bagi masyarakat luas, mampu menampilkan peta yang interaktif, obyek wisata Dengan penyajian data dan informasi yang lengkap maka akan memudahkan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata di Kabupaten OKU[5].

Pada bidang pariwisata SIG dapat bermanfaat untuk wisatawan yang ingin mendapat informasi data spasial lokasi pariwisata yang ingin dikunjungi, tidak hanya itu wisatawan dapat melihat potensi pariwisata di suatu lokasi atau wilayah yang sebelumnya tidak pernah dikunjungi maka akan dapat terlihat dengan memanfaatkan SIG, Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak lokasi pariwisata yang begitu luar biasa indahny sehingga menarik minat wisatawan lokal maupun asing untuk mengunjungi lokasi wisata tersebut, Banyak daerah di Indonesia yang dapat wisatawan kunjungi sebagai tujuan wisata, salah satunya adalah Kabupaten OKU[6].

Sistem Informasi Geografis didefinisikan sebagai kumpulan perangkat yang terorganisir dan terdiri dari beberapa hardware, software, data personil dan data geografis yang di desain secara efisien agar dapat diperoleh, disimpan, di update, dimaipulasi, dianalisis dan ditampilkkan dalam bentuk informasi geografis[7]

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil rumusan yang akan menjadi pembahasan penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Geografis untuk lokasi pariwisata dan fasilitas pendukung di Kabupaten OKU yang dapat digunakan sebagai sarana promosi pariwisata.

1.3 Batasan Masalah

1. Mengingat luasnya wilayah yang ada dan terdapat berbagai macam daerah Pariwisata yang terdapat di Kabupaten OKU, maka dalam tugas akhir ini penulis membatasi masalah pada : Pengklasifikasian daerah pariwisata sebagai wisata alam,wisata budaya dan dan sejarah.

2. Data yang digunakan adalah data informasi pariwisata dan data fasilitas pendukung berdasarkan ketersediaan data pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan, Dinas Pariwisata OKU.
3. Saya hanya mengambil 5 data wisata yang ada Kabupaten OKU.
 - a. Goa putri
 - b. Air Terjun Kambas
 - c. Goa Harimau
 - d. Belanting Tubing
 - e. Bedali Rantau Kumpai

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membangun Sistem Informasi Geografis yang dapat menyampaikan informasi pariwisata di Kabupaten OKU beserta fasilitas pendukung yang tersedia secara *online*.
2. Dapat menampilkan peta pariwisata OKU.
3. Merancang suatu sistem yang dapat menunjukkan dan membantu proses pengambilan keputusan untuk menentukan objek wisata yang ingin dikunjungi, dapat mengetahui jarak perjalanan dari lokasi yang satu ke lokasi yang lain.

1.5 Manfaat Penelitian

Mempermudah wisatawan dalam dan luar negeri untuk mengetahui tujuan wisata yang akan dikunjungi dan juga untuk memperkenalkan obyek pariwisata yang terdapat di Kabupaten OKU secara lengkap dan akurat.

1.6 Sistematik Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan tugas akhir ini maka dalam penyusunannya penulis memberikan sistematika penulisan berdasarkan bab

demikian bab yang berurutan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang terbagi menjadi tujuh bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar terhadap masalah-masalah yang akan dibahas seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat gambaran umum tentang Kabupaten OKU, sistem informasi geografis, bagian yang menjadi tinjauan pustaka yang digunakan dalam membahas dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan memuat teori atau metode yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah penyelesaian masalah selama melakukan penelitian antara lain analisis kebutuhan perangkat lunak yang menunjang sistem yang akan dibangun. Kemudian perancangan perangkat lunak yang berisi metode perancangan sistem, sampai perancangan antarmuka.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang penerapan rancangan sistem informasi geografis berbasis web dengan menampilkan antarmuka, cara kerja dan penggunaannya.

BAB V PENUTUP

Bab Ini Berisi Tentang Kesimpulan-Kesimpulan Dari Penelitian Serta Saran Yang Berhubungan Dengan Penyusuan Sikpsi .